

**HUBUNGAN PROGRAM TAYANGAN TELEVISI TERHADAP
MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI TPA
(TAMAN PENDIDIKN AL-QUR'AN) AL-AMIN DUSUN VI
KREMBANGAN PANJATAN KULON PROGO**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu
Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh :

Siti Makmunnah

NIM 121100105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2015

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang menuju kearah globalisasi komunikasi cenderung berpengaruh langsung terhadap tingkat peradaban manusia. Menurut Subrata dalam bukunya Gatut Muniarto menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi pada dekade terakhir ini bergerak sangat pesat, dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai Negara termasuk Indonesia.¹

Sementara itu menurut Soleh Amini Yahman dalam bukunya Gatut Muniarto mengemukakan bahwa secara *sosio-psikologis* arus informasi yang terus-menerus menerpa kehidupan kita akan menimbulkan berbagai pengaruh terhadap perkembangan jiwa, khususnya anak-anak dan remaja. Pola perilaku mereka sedikit demi sedikit mulai dipengaruhi oleh apa yang mereka terima dan bisa jadi melenceng dari tahap perkembangan kejiwaan maupun norma yang berlaku. Menurut Indra Trenggono dalam bukunya Gatut Muniarto mengemukakan bahwa Televisi dengan segala kekuatan yang dimilikinya mampu mengatur, menentukan pola berpikir dan perilaku masyarakat. Jelasnya pengaruh globalisasi informasi komunikasi ini tampak dalam dampaknya terhadap tatanan tradisional yang berlaku

¹ Gatut Muniarto, *Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta: 1997), hlm. 2

dalam masyarakat, pola tingkah laku atau gaya hidup para individu anggota masyarakat, pendidikan dan kehidupan keluarga.²

Globalisasi dan informasi yang dikonsumsi masyarakat kebanyakan diperoleh dari siaran televisi. Apalagi dewasa ini terdapat beraneka ragam televisi, baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta serta siaran yang diperoleh melalui antena parabola. Tidak dapat dipungkiri bahwa kedudukan dan peranan televisi di dalam kehidupan kita, baik sebagai perorangan, keluarga maupun masyarakat sudah menjadi sangat penting. Bahkan, dapat dikatakan sekarang ini kita seolah-olah tidak dapat lagi hidup tanpa televisi, karena melalui televisi kita memperoleh hiburan dan informasi.³

Di samping televisi merupakan alat komunikasi pandang dengar dengan satu arah yang memang lebih gamblang, juga bertindak sebagai “*orang tua kedua*” dalam sosialisasi nilai-nilai baru. Maka dari itu televisi telah memasuki kehidupan keluarga dan rumah tangga dengan leluasa. Tentu saja dengan kehadiran televisi ini dalam kehidupan keluarga berpengaruh atau berdampak positif dan negatif. Pengaruh positifnya ini dapat dilihat dari siaran-siaran yang ditayangkan misalnya menambah wawasan ilmu pengetahuan, hiburan dan sebagainya. Sedangkan pengaruh negatifnya cukup banyak pula, hal ini terjadi disebabkan kurangnya seleksi (*filter*) terhadap acara-acara yang ditayangkan, karena ada siaran-siaran tertentu yang dapat menimbulkan dampak buruk buat penonton atau

² *Ibid.*, hlm. 3-5

³ M.Juramadi Esram, *Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Kota Tanjungpinang*.(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Riau:1997), hlm. 1-2

pemirsa, misalnya iklan tertentu yang dapat menimbulkan sikap konsumtif di kalangan pelajar.⁴

Bagi anak, kehadiran televisi ini selain bisa dijadikan sebagai alat bermain, juga sebagai salah satu teman yang setia ketika anak merasa kesepian atau tidak punya kegiatan.⁵ Anak-anak telah diasuh oleh televisi. Dengan “kasih” televisi anak-anak tumbuh, dan dengan peradaban serta ideologi yang dibawa televisi, anak-anak dibesarkan. Mulai saat itu peran orang tua mutlak telah digantikan oleh elektronik penunggu rumah. Mulai saat itu anak-anak telah menjadi anak-anak televisi. Mereka mulai belajar menirukan apa yang diajarkan “orang tua” barunya.⁶

Santri TP Al-Amin Dusun VI Krembangan adalah anak-anak dengan jenjang antara SD hingga SMA, santri mengikuti belajar membaca Al-Qur’an yang diadakan di Musholla Al-Amin walaupun mereka tinggalnya dirumah masing-masing, mereka dalam keikutsertaan belajar membaca Al-Qur’an di TPA terkadang masih kurang aktif, selain itu kemampuan dalam membaca Al-Qur’an ada yang lancar juga ada yang belum, apalagi mayoritas santri di setiap rumahnya sudah memiliki televisi dimana banyak menampilkan acara yang menarik sehingga ada juga orangtua yang mengeluhkan anaknya yang lebih sering menghabiskan waktunya di depan layar televisi.⁷

⁴ *Ibid.*, hlm. 36-37

⁵ Arini Hidayati, *Televisi dan perkembangan Sosial Anak* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 1998), hlm. 76

⁶ Supriyanto, *Aku Lahir dari Rahim Televisi, Kata Anakku dalm Jurnal Pendidikan*, Yogyakarta, Paradigma:2003, hlm. 13

⁷ Muh Munawaruddin, Ketua Takmir TPA Al-Amin, wawancara tanggal 28 Juni 2015.

Berangkat dari begitu besarnya peranan televisi dalam kehidupan rumah tangga terlebih bisa menjadi orang tua kedua bagi anak-anak dimana banyaknya hiburan yang disuguhkan televisi memberikan kecenderungan anak untuk lebih fokus pada televisi daripada melakukan aktivitas yang lain, seperti kemauan untuk berangkat TPA mejadi berkurang, ini berarti telah menimbulkan sikap malas. Sehingga berdasar latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“Hubungan Program Tayangan Televisi Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan Panjatan Kulon Progo”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Arus informasi menimbulkan berbagai pengaruh bagi anak-anak dan remaja dan bisa jadi melenceng dari tahap perkembangan kejiwaan maupun norma yang berlaku.
2. Televisi memiliki pengaruh negatif karena kurang seleksi (*filter*) terhadap acara yang ditayangkan.
3. Ada siaran-siaran televisi tertentu yang dapat menimbulkan dampak buruk buat penonton seperti iklan tertentu yang dapat menimbulkan sikap konsumtif di kalangan remaja.
4. Banyak hiburan yang disuguhkan televisi memberikan kecenderungan anak untuk lebih fokus pada televisi daripada melakukan aktivitas yang lain.

5. Keaktifan santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang masih kurang.
6. Frekuensi santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan dalam melihat tayangan televisi lebih sering.

C. Batasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah tersebut maka dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan dalam belajar membaca Al-Qur'an masih kurang.
2. Frekuensi santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan dalam melihat tayangan televisi lebih sering.

D. Rumusan Masalah

Masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan?
2. Adakah hubungan program tayangan televisi terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan Panjatan Kulon Progo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui minat belajar membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan.
- b. Untuk mengetahui hubungan program tayangan televisi terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan Panjatan Kulon Progo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Lembaga TPA

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait hubungan tayangan televisi terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an para santri sehingga dapat dijadikan patokan untuk meningkatkan semangat mengajar dan membimbing santri.

- b. Bagi Santri TPA

Menumbuhkan minat santri TPA Al-Amin Dusun VI Krembangan dalam belajar membaca Al-Qur'an agar lebih rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah mengenai hubungan tayangan televisi terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an santri, dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an para santri TPA. Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para

calon peneliti atau bahan yang relevan terhadap apa yang akan diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid, Muhammad Nur. 2004. *Mendidik Anak*. Yogyakarta: Darussalam
- Abdul Qadir Abu Faris, Muhammad. 2005. *Tazkiyatun Nafs*. Jakarta: Gema Insani.
- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baharuddin. 2008. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Esrarn, M.Junardi. 1997. *Pengaruh Siaran Televisi Terhadap Tingkah Laku Remaja Di Kota Tanjungpinang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Humam, As'ad. 1995. *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPA Nasional*. Yogyakarta: LPTQ Nasional
- Hurlock. 1978. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ika Candra Mujiastuti, Agustina. 2014. *Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon, Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata.
- Irsyadunnas. 2012. *Studi Al-Qur'an & Hadis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Kemenag R.I. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Qur'an.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muchtarom, Zaini. 2002. *Islam Di Jawa dalam Perspektif Santri Abangan*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muniarto, Gatut. 1997. *Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Nur Lailiyh Puji Astuti. 2014. *Hubungan Menonton Program Tayangan Religi Terhadap Minat Menjadi Dai Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam , fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Sulistya Nur Ginanjar. 2015. *Hubungan Kebiasaan Menonton Televisi Dan Minat Baca Siswa SD N TAMANSARI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Prodi Ilmu Kepustakaan, Fakultas Adab Dan Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Supriyanto. 2003. “*Aku Lahir dari Rahim Televisi, Kata Anakku*”, dalam *Jurnal Pendidikan*, (1):13, Yogyakarta: Paradigma